

A serene landscape featuring a waterfall cascading into a calm lake, surrounded by dense green foliage. The scene is captured in a soft, slightly blurred style, emphasizing the natural beauty and tranquility of the environment.

Best Priority Of Family

Ayub 1:1-5

By Ps Julius Anthony

Ayub 1:1-3

Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu saleh dan jujur; ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan.

2 Ia mendapat tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan.

3 Ia memiliki tujuh ribu ekor kambing domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang lembu, lima ratus keledai betina dan budak-budak dalam jumlah yang sangat besar, sehingga orang itu adalah yang terkaya dari semua orang di sebelah timur.

Ayat 4-5

4 Anak-anaknya yang lelaki biasa mengadakan pesta di rumah mereka masing-masing menurut giliran dan ketiga saudara perempuan mereka diundang untuk makan dan minum bersama-sama mereka.

5 Setiap kali, apabila hari-hari pesta telah berlalu, Ayub memanggil mereka, dan menguduskan mereka; keesokan harinya, pagi-pagi, bangunlah Ayub, lalu mempersembahkan korban bakaran sebanyak jumlah mereka sekalian, sebab pikirnya: "Mungkin anak-anakku sudah berbuat dosa dan telah mengutuki Allah di dalam hati." Demikianlah dilakukan Ayub senantiasa.

Pendahuluan

A romantic scene at sunset. In the foreground, the silhouettes of a man and a woman stand close together, looking towards the horizon. Behind them is a large, dark silhouette of a tree. The sky is a mix of orange and yellow from the setting sun, transitioning to a dark blue/black at the top where a large, bright full moon is visible. The sky is filled with many small, bright stars, suggesting a clear night sky.

Keluarga adalah satu-satunya tempat kita belajar tentang arti kebahagiaan dalam kebersamaan.

Maka yang harus kita pahami adalah menentukan prioritas dan kualitas hidup.

The background of the slide features a vibrant sunset with a large, glowing sun partially obscured by clouds. In the foreground, two birds are silhouetted against the bright orange and yellow light, perched on a dark, leafless branch. The overall mood is contemplative and serene.

Dalam Kitab Ayub 1:1-5 ada pelajaran kehidupan yang menarik yaitu, tentang menempatkan prioritas:

Apa saja PRIORITAS itu ?

1. TUHAN ada pada prioritas utama
2. KELUARGA ada pada prioritas kedua
3. PEKERJAAN ada pada prioritas ketiga
4. PELAYANAN ada pada prioritas keempat

TUHAN

The background of the slide is a serene landscape. In the foreground, there are dark green pine trees. The middle ground shows rolling green hills with a few small wooden houses and a church spire. In the distance, there are more hills and mountains under a warm, golden sky, suggesting a sunrise or sunset.

Ada seorang laki-laki di tanah Us bernama Ayub; orang itu saleh dan jujur; ia takut akan Allah dan menjauhi kejahatan. (ayat 1)

KELUARGA

2 Ia mendapat tujuh anak laki-laki dan tiga anak perempuan. (ayat 2)

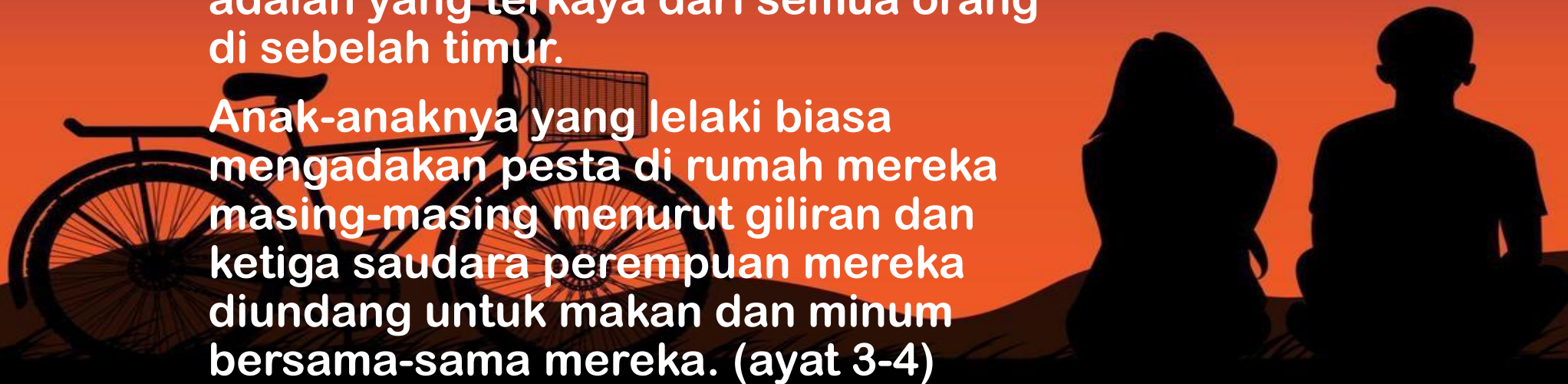
6 Mahkota orang-orang tua adalah anak cucu dan kehormatan anak-anak ialah nenek moyang mereka. (Ams 17:6)

7 Demikian juga kamu, hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan isterimu, sebagai kaum yang lebih lemah! Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang. (1 Pet 3:7)

PEKERJAAN

Ia memiliki tujuh ribu ekor kambing domba, tiga ribu ekor unta, lima ratus pasang lembu, lima ratus keledai betina dan budak-budak dalam jumlah yang sangat besar, sehingga orang itu adalah yang terkaya dari semua orang di sebelah timur.

Anak-anaknya yang lelaki biasa mengadakan pesta di rumah mereka masing-masing menurut giliran dan ketiga saudara perempuan mereka diundang untuk makan dan minum bersama-sama mereka. (ayat 3-4)



Ayub 31:24-27

24 Jikalau aku menaruh kepercayaan kepada emas, dan berkata kepada kencana: Engkaulah kepercayaanku; 25 jikalau aku bersukacita, karena kekayaanku besar dan karena tanganku memperoleh harta benda yang berlimpah-limpah; 26 jikalau aku pernah memandang matahari, ketika ia bersinar, dan bulan, yang beredar dengan indahnya, 27 sehingga diam-diam hatiku terpikat, dan menyampaikan kecupan tangan kepadanya,



PELAYANAN

Setiap kali, apabila hari-hari pesta telah berlalu, Ayub memanggil mereka, dan menguduskan mereka; keesokan harinya, pagi-pagi, bangunlah Ayub, lalu mempersembahkan korban bakaran sebanyak jumlah mereka sekalian, sebab pikirnya: "Mungkin anak-anakku sudah berbuat dosa dan telah mengutuki Allah di dalam hati." Demikianlah dilakukan Ayub senantiasa. (ayat 5)

22 Sebab seorang hamba yang dipanggil oleh Tuhan dalam pelayanan-Nya, adalah orang bebas, milik Tuhan. Demikian pula orang bebas yang dipanggil Kristus, adalah hamba-Nya. 23 Kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar. Karena itu janganlah kamu menjadi hamba manusia. (1 Kor 7:22-23)

24 Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah. (Kis 20:24)

Penutup



Keluarga yang berani dan tahu memilih untuk menempatkan prioritas dalam hidupnya, sejatinya adalah keluarga yang **BAHAGIA**.